

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki beragam suku, ras, dan adat istiadat. Karakteristik yang menjadi keunikan masing-masing suku, baik dalam hal bahasa, kebiasaan, juga dalam bidang kesenian tradisional dan masih banyak lagi keanekaragaman yang terdapat pada setiap suku di Indonesia. Seperti yang dikatakan oleh Solikatun dan Drajat Tri Kartono (2020:184) dalam jurnal nya bahwa “Budaya setiap daerah berbeda-beda dan memiliki ciri khas tersendiri. Sumatera Utara merupakan provinsi yang memiliki 8 kota dan 25 kabupaten. Sumatera Utara memiliki kegeragaman etnis (multietnik), karena terdapat 8 etnis yang memiliki ciri khas nya masing masing. Setiap etnis memiliki alat musik tradisional nya sendiri yang menjadi ciri khas daerah mereka. Adapun 8 etnis yang ada di Sumatera Utara diantaranya yaitu suku Batak Toba, Karo, Simalungun, Mandailing, Angkola, Pakpak, Melayu, dan Nias.

Suku batak Toba adalah salah satu etnis yang kaya akan kesenian. Menurut Agus Maladi Irianto, dkk. (2015: 67) dalam jurnal nya mengatakan bahwa “kesenian tradisional merupakan kebutuhan integratif manusia dalam rangka meningkatkan dan melangsungkan taraf hidup”. Dalam kehidupan masyarakat batak Toba, seperti nya alat musik tradisional tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam praktek adat istiadat dan budaya. hal ini sejalan dengan pendapat Aprinaldi P Simorangkir (2019:123) upacara adat batak

Toba tidak terlepas dari kata *gondang*. Memiliki arti yang luas yaitu sebagai ensemble musik repertoar, nama upacara, komposisi musik, judul lagu, dan seperangkat alat musik. Bagi etnis batak Toba, musik menjadi sebuah kebutuhan yang banyak digunakan untuk pertunjukan, hiburan, ritual, upacara adat, upacara keagamaan dan masih banyak lagi. Untuk mendukung hal tersebut suku batak Toba memiliki dua jenis ensemble antara lain ensemble gondang sabangunan dan gondang hasapi, yang biasa disebut juga dengan uning-uningan (Rithaony Hutajulu, Irwansyah Harahap, 2005:21).

Ensemble gondang hasapi atau uning-uningan didalamnya terdapat beberapa instrumen diantaranya sarune etek, hasapi doal, garantung dan hesek. Dan seiring perkembangannya terdapat penambahan instrumen musik lain berupa sulim, dan odap. Yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah alat musik garantung . Menurut Federics Binsar (2021 : 3) Garantung adalah alat musik batak Toba yang termasuk dalam klasifikasi idiophone . alat musik ini tersusun dari 5 bilah bilah kayu yang diurutkan sesuai tangga nada diatonis. Seiring perkembangannya garantung kini menjadi 8 bilah. Instrumen ini dimainkan dengan cara dipukul pada bilah kayu tersebut untuk menghasilkan nada yang diinginkan.

Alat musik tradisional garantung Toba ini sangat unik untuk di lestarikan. Tetapi masih banyak masyarakat nya yang mungkin kurang tertarik dengan alat musik tradisional seperti garantung ini. Kebanyakan lebih menyukai yang modern. Sangat jarang kita temukan anak-anak atau remaja mau belajar musik tradisional, inilah salah satu contoh kekeliruan yang membentuk kesenian tradisional itu punah

Penulis masih belum tau apa yang mengakibatkan anak-anak atau remaja lebih memilih membuat anak nya les musik modern dari pada musik tradisional.

Adapun alat musik modern berupa keyboard telah banyak mengganti peran dari alat musik tradisional dikarenakan suara dari alat musik tradisional khusus nya garantung Toba sudah ada di *voice keyboard*. Penulis sebagai seorang yang baru mempelajari alat musik tradisional garantung Toba tertarik untuk membuat sebuah inovasi kepada alat musik garantung Toba agar menarik perhatian untuk mempelajari alat musik nya. Dengan cara ini mungkin dapat menanamkan rasa kecintaan terhadap musik tradisional pada masyarakat. Inovasi bisa diartikan pembuatan, menciptakan atau memperbaiki produk yang sudah ada serta memberikan nilai yang berarti. Pembuatan berarti proses menciptakan suatu hal atau benda, contohnya adalah pembuatan alat musik. Pembuatan alat musik biasanya dilakukan oleh seseorang yang paham dan mengerti tentang alat yang dibuatnya.

Pada dasarnya garantung itu terbuat dari kayu. Maka, penulis ingin membuat suatu inovasi terhadap garantung Toba yang terbuat dari kayu, penulis ingin berinovasi membuat garantung Toba itu terbuat dari bahan stainless. Mungkin ini salah satu cara untuk membuat masyarakat tertarik untuk mempelajari atau pun melestarikan kesenian tradisional dalam bidang musik tradisional. Menurut Saiful Amir, Andy Hakim (2018: 422) dalam jurnalnya bahwa “ketertarikan adalah proses yang dialami setiap individu tetapi sulit dijelaskan”. Mungkin dengan cara ini dapat menanamkan cara kecintaan nya terhadap musik tradisional nya sendiri.

Pemilihan bahan stainless juga terinspirasi dari gamelan sunda yang terbuat dari campuran bahan tembaga dan timah. Adapun bahan stainless sama kokohnya dengan tembaga dan timah. Budoyo (2010) mengatakan gamelan merupakan alat musik tradisional yang dibuat dengan menggunakan perpaduan bahan dari logam timah dan tembaga. Adapun bentuk dari gamelan memiliki kemiripan dengan alat musik garantung Toba yang sama-sama memiliki bilah dan dimainkan dengan cara dipukul.

Pada penelitian ini penulis akan bekerja sama dengan pengrajin garantung Bapak Apen Panjaitan berprofesi sebagai pengrajin garantung dan juga pemain garantung di Medan Binjai. Pengalaman beliau sebagai pengrajin selama 6 tahun biasanya membuat bahan dari kayu ingul. Untuk membuat garantung dari bahan stainless juga mungkin memiliki cara yang khusus, ketika teknik pembuatan nya salah maka bunyi yang dihasilkan garantung nya tidak akan berhasil. Untuk itu maka akan dilakukan analisis bunyi guna mengetahui warna bunyi yang dihasilkan dari alat musik garantung berbahan stainless. Sejalan dengan pendapat Purwiyantini (2016:68) analisis bunyi suatu alat musik dilakukan untuk mengetahui warna bunyi yang dihasilkan dari alat musik tersebut maka dibutuhkan penalaan bunyi alat musik.

Maka dari pembahasan di atas, penulis ingin berinovasi dalam pembuatan garantung Toba yang umumnya dari bahan kayu ingul menjadi bahan dari stainless. Sehingga penulis tertarik mengangkat judul **“Inovasi Alat Musik Tradisional Garantung Toba Berbahan Stainless Di Medan Binjai”** .

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan sejumlah masalah yang berhasil ditarik dari uraian latar belakang masalah yang akan diteliti. Untuk mengidentifikasi sebuah masalah maka peneliti perlu melakukan studi pendahuluan yang akan diteliti sehingga semua permasalahan dapat diidentifikasi (Sugiyono, 2019 : 280) . Berdasarkan uraian penjelasan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah – masalah sebagai berikut:

1. Adanya keragaman suku dan budaya di Indonesia,
2. Adanya alat musik tradisional masing-masing daerah di Indonesia
3. Terdapat alat musik tradisional garantung dari suku batak Toba
4. Proses pembuatan alat musik garantung Toba berbahan stainless
5. Analisis bunyi alat musik garantung Toba berbahan stainless.

C. Batasan Masalah

Sehubungan dengan identifikasi masalah yang cukup banyak dan ruang lingkupnya cukup luas serta keterbatasan waktu dan kemampuan teoritis penulis maka perlu membuat pembatasan masalah agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah. Sugiyono (2015 : 286) karena keterbatasan, waktu, dana, tenaga, teori – teori dan supaya penelitian dapat dilakukan, maka tidak semua masalah yang telah teridentifikasi akan diteliti. Berdasarkan identifikasi masalah, maka permasalahan yang ada dalam penelitian ini dibatasi pada yaitu :

1. Proses pembuatan alat musik garantung Toba berbahan stainless.
2. Analisis bunyi alat musik garantung Toba berbahan stainless.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2019:92) Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian yang disusun berdasarkan masalah yang harus dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses pembuatan alat musik garantung Toba berbahan stainless?
2. Bagaimana analisis bunyi alat musik garantung Toba berbahan stainless?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berkaitan dengan rumusan masalah. Tujuan penelitian ini dapat kita lihat dari apa saja pertanyaan yang muncul pada rumusan masalah. Tujuan penelitian dirumuskan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil yang dicapai. Sama halnya dengan pendapat Sugiyono (2015 : 290) tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Dalam penelitian ini tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui proses pembuatan alat musik garantung Toba berbahan stainless
2. Untuk menganalisis bunyi alat musik garantung Toba berbahan stainless

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Menurut Sugiyono (2015: 291) mengatakan bahwa penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam menuangkan gagasan dan ide kedalam karya tulis pada bidang pendidikan musik. Peneliti juga berharap dapat memberikan manfaat bagi penelitian lain sebagai bahan acuan, refrensi untuk peneliti-peneliti berikutnya yang berhubungan dengan inovasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan mengenai pembuatan garantung Toba dengan bahan pipa steinless dan teknik pembuatan garantung Toba berbahan pipa steinless sehingga dapat menambahkan kreativitas bagi mahasiswa terutama bagi mahasiswa seni musik.

b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu para pendidik untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran terutama dalam bidang musik tradisional yang ada pada sekolah-sekolah atau pun universitas.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti untuk memahami secara mendalam bagaimana teknik pembuatan garantung Toba berbahan pipa stainless dan dengan harapan kelak agar dapat memberikan informasi bagi generasi selanjutnya tentang bagaimana proses pembuatan garantung Toba berbahan pipa stainless.

